

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah Dasar

Mulyani<sup>1</sup>, Aenun Rahmawati<sup>2</sup>, Ika Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [mulmeliya@gmail.com](mailto:mulmeliya@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada model pembelajaran partisipatif sebagai pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SDIT Alif, dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Arab mengenai materi Ta'aruf Nafsii (Perkenalan) dan Usrotii (Perkenalan Nama Anggota Keluarga). Pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) diterapkan selama dua siklus, melibatkan 21 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 71 pada tes akhir siklus I menjadi 81 pada tes akhir siklus II. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan penggunaan model pembelajaran partisipatif dan implementasinya di kelas. Media pembelajaran yang digunakan melibatkan video pembelajaran lagu Bahasa Arab untuk perkenalan diri dan kolase gambar anggota keluarga untuk materi perkenalan nama. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran partisipatif sebagai metode yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SDIT Alif, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan materi perkenalan diri dan perkenalan nama anggota keluarga. Penerapan model ini oleh guru dengan tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran partisipatif mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Hasil belajar siswa, Model pembelajaran, Pembelajaran partisipatif

### ABSTRACT

*This research focuses on the participatory learning model as an approach that emphasizes students' active involvement in learning. This research aims to describe the application of the participatory learning model to improve the learning outcomes of grade 1 students at SDIT Alif, with a focus on learning Arabic regarding Ta'aruf Nafsii (Introduction) and Usrotii (Introduction of Family Members' Names) material. The Classroom Action Research (CAR) approach was applied over two cycles, involving 21 students as research subjects. The research results showed a significant increase in student learning outcomes. The average student score increased from 71 in the final test of cycle I to 81 in the final test of cycle II. This increase can be attributed to the use of participatory learning models and their implementation in the classroom. The learning media used include Arabic song learning videos for self-introduction and picture collages of family members for name introduction material. Thus, this research concludes that participatory learning as an effective method can improve the learning outcomes of grade 1 students at SDIT Alif, especially in learning Arabic with self-introduction material and introducing the names of family members. Teachers' correct application of this model can positively contribute to student learning outcomes. The participatory learning model encourages students to think critically, solve problems, and make decisions.*

**Keywords:** Arabic language, Learning model, Participatory learning, Student learning outcomes

Info Artikel:

Diterima: 12-12-2023

Direvisi: 27-12-2023

Revisi diterima: 29-12-2023

Rujukan: Yani, M., Rahmawati, A., & Wijayanti, I. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah Dasar. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.875>

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang secara menyeluruh, baik dari segi spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan seseorang agar dapat berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan ketika proses pembelajaran, apakah terjadi transformasi atau tidak pada peserta didik. Ketika peserta didik tidak mengalami suatu perubahan, maka proses pembelajaran sudah dianggap gagal. Sehingga muncul ragam kritik atas gaya belajar, termasuk gaya belajar yang hanya berfokus pada pendidik. Pada momen tertentu sering ditemukan berbagai macam masalah pembelajaran, seperti ketika pendidik sedang menyampaikan materi, tetapi tidak memperoleh respon yang baik, peserta didik ribut, beraktifitas sendiri, mereka seolah tidak tertarik dengan materi yang disampaikan.

Masalah seperti ini tentu disebabkan oleh pendidik yang tidak memahami karakteristik peserta didik dan belum menyadari kesalahan yang ada pada dirinya. Sehingga begitu besar peran pendidik dalam mengupayakan perkembangan peserta didik. Ketertarikan peserta didik, akan memunculkan suatu dorongan untuk memberikan perhatian lebih, bahkan memunculkan ide kritis untuk ikut berpartisipasi. Berbagai alasan muncul mengapa peserta didik merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi, salah satunya adalah pendidik yang memiliki kemampuan dalam memberikan stimulus dengan motivasi, penghormatan serta kebebasan berpendapat. Model pembelajaran partisipatif memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak hanya sekedar sebagai penerima informasi yang pasif. Kolaborasi antar siswa ditekankan, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman (Efendy, *et. al.* 2023).

Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan adalah Model pembelajaran partisipatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran Partisipatif mengandung arti ikut sertanya peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran Partisipatif. Ketika terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, maka terjadi pula pembelajaran dari keduanya. Pendidik memberikan arahan, dan langkah-langkah agar memperoleh ketercapaian pada proses partisipasi. Peserta didik bebas memberikan dan mengeluarkan seluruh pendapatnya, (Alisalman, 2022).

Pada penelitian-penelitian dapat membuat sebuah kesimpulan bahwa: 1) strategi pembelajaran partisipatif dilihat dari perencanaan kegiatan pembelajaran menurut warga belajar Paket B pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik yang terlihat dari keterlibatan warga belajar dalam merencanakan kegiatan belajar yang dilakukan dengan merumuskan metode, media, tempat belajar, dan waktu belajar; 2) Strategi pembelajaran partisipatif dilihat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran menurut warga belajar Paket B pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik yang terlihat dengan keterlibatan warga belajar dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif; dan 3) Strategi pembelajaran partisipatif dilihat dari evaluasi kegiatan pembelajaran menurut warga belajar Paket B pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik. Terlihat dengan keterlibatan peserta didik dalam menilai proses pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan menilai dampak pembelajaran, (Hidayati et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi dan kawan-kawan (2019) menghasilkan bahwa penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD mendapatkan hasil dan mengalami peningkatan keterampilan dalam menulis karya ilmiah mengalami peningkatan terbukti dari sejumlah artikel yang berhasil dipublikasikan; profesionalisme guru mengalami peningkatan terbukti berhasil menulis artikel ilmiah, terbukti kegiatan pelatihan berjalan lancar. Hasil penelitian Manan (2023) juga berhasil pada penggunaan metode partisipatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan kembali isi fabel/legenda lokal yang telah dibaca dan didengar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran partisipatif sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDIT Alif Kabupaten Bogor. Siswa memerlukan motivasi belajar yang lebih dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi aktif siswa di kelas, menghambat pemahaman konsep, dan mempengaruhi hasil akademik secara keseluruhan. Selain itu, kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas muncul karena sebagian siswa masih memerlukan bantuan dalam membaca dan menulis, terutama kurangnya dorongan belajar yang diberikan oleh orang tua siswa. Terbatasnya waktu tambahan untuk membaca dan pembelajaran yang kurang bervariasi juga dapat menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada akhirnya, kebutuhan akan dukungan dan motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran merupakan tantangan yang berat, sehingga mempengaruhi semangat siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, identifikasi dan

penanganan berbagai permasalahan tersebut sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dengan solusi pemilihan PTK yang menerapkan model pembelajaran partisipatif dapat memberikan peningkatan hasil belajar Bahasa Arab di kelas I.

## **METODOLOGI**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya. PTK bersifat kolaboratif, artinya melibatkan guru, siswa, dan pihak lain yang terkait. Manfaat dari PTK salah satunya yaitu Meningkatkan partisipasi siswa. PTK dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui keterlibatan siswa dalam proses penelitian. Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi, dan analisis atau refleksi (Sukardiyono, 2015).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDIT Alif Ciawi Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 dan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023. Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan Taggart, PTK merupakan rangkaian empat komponen yang terintegrasi meliputi rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang disatukan dalam satu siklus. Tahapannya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi, Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes tulis dan tes lisan. (Fahmi, 2021). Selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dan melakukan analisis akhir setiap akhir siklus untuk merefleksi bagaimana ketercapaian indikator penelitian tindakan kelas yang ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDIT Alif, pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada muatan pembelajaran Bahasa Arab dengan materi Ta'aruf Nafsii (Perkenalan) dan Usrotii (Perkenalan Nama Anggota Keluarga). Berikut ini penjelasan secara lengkap pelaksanaan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

## Pra Siklus

Pada prasiklus, hasil belajar siswa kelas 1 SDIT Alif pada muatan pembelajaran bahasa arab dengan materi Ta'aruf Nafsii (Perkenalan) melalui menyanyikan lagu perkenalan menggunakan Bahasa arab masih rendah, yaitu hanya 17% siswa yang tuntas dan 83% siswa yang tidak tuntas.

## Siklus 1

Setelah menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif pada siklus pertama, terlihat peningkatan yang signifikan. Persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 22%, sedangkan 78% siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran Partisipatif dengan media pembelajaran berupa Video lagu perkenalan, tes lisan dan tes tulis memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

## Siklus 2

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih mencolok. Seluruh siswa, yaitu 72% berhasil mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran Partisipatif sebagai metode pendekatan yang sistematis dan pemanfaatan media pembelajaran yang beragam secara efektif dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi Usrotii (Perkenalan Nama Anggota Keluarga) dalam pembelajaran bahasa arab. Adapun hasil tabel rekapitulasi persentase setiap siklus pada dapat diamati sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Tiap Siklus

Kategori	Persentase		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Tuntas	17%	22%	72%
Tidak Tuntas	83%	78%	28%

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran lagu Bahasa arab mengenai materi perkenalan. Adapun media pembelajaran berupa kolase gambar anggota keluarga, gunting, lem dalam materi Usrotii (perkenalan nama anggota keluarga). Pada siklus 1 yaitu seperti latihan dan praktik. Siswa diajak untuk mempraktikkan keterampilan atau pengetahuan yang telah mereka pelajari. Sedangkan pada siklus 2 yaitu seperti pembelajaran berbasis proyek, dimana siswa diajak untuk menyelesaikan suatu proyek

atau tugas. Pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran partisipatif sebagai metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada muatan Bahasa arab dengan materi Ta'aruf nafsii (Perkenalan) dan Usrotii (Perkenalan nama anggota keluarga). Dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif secara tepat, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: adanya penggunaan model pembelajaran partisipatif dalam pembelajaran bermuatan Bahasa Arab karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam model pembelajaran ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam pembelajaran. Siswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Menurut Matanari (2019) Model pembelajaran partisipatif yang berpusat pada siswa memberikan kesempatan yang luas kepada mereka untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Tahap partisipasi dalam perencanaan melibatkan siswa mengidentifikasi kebutuhan belajar, mengatasi masalah, mengevaluasi sumber daya atau potensi yang tersedia, dan mengantisipasi kemungkinan hambatan belajar.

Hal tersebut ditekankan oleh Kasi (2023) bahwa model pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: (1) melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan interaktif memperdalam pemahaman konsep dan materi pembelajaran; (2) membantu mengembangkan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah dan penalaran logis; (3) partisipasi aktif meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan memberikan mereka kendali dalam belajar, meningkatkan semangat dan minat terhadap materi; dan (4), siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam kehidupan sehari-hari melalui kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran; serta (5) partisipasi aktif juga meningkatkan retensi dan transfer pembelajaran, memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Dengan demikian, partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan, antara lain pemahaman yang lebih baik, pengembangan keterampilan kognitif dan sosial, peningkatan motivasi belajar, serta kemampuan mengingat dan menerapkan pembelajaran dalam situasi nyata. Selain itu, partisipasi atau keterlibatan dari

orang tua siswa sangat penting untuk terlibat aktif dalam proses belajar anak, baik melalui pemberian dukungan, perhatian, dan fasilitasi belajar yang memadai (Eliyanti, et.al, 2023).

## KESIMPULAN

Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) selama dua siklus yang melibatkan 21 siswa kelas 1 SDIT Alif, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan dari 71 pada ulangan akhir siklus I menjadi 81 pada ulangan akhir siklus II. Penerapan model pembelajaran partisipatif dengan menggunakan media pembelajaran video lagu arab dan kolase gambar anggota keluarga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran partisipatif mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan serta memberikan interaksi yang berharga antara pendidik dan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran partisipatif efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Alif dengan fokus pada materi pengenalan diri dan pengenalan nama anggota keluarga

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisalman, M. (2022). Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 66–77. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48572>
- Efendy, R., Karim, A. R., & Rahman, H. (2023). Konstruksi Model Pembelajaran Berbasis Partisipatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Parepare. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(1), 80-85.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Fahmi, Chamidah Dina, H. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis* (M. P. Dr. Adirasa Hadi Prasetyo (ed.)). [https://eprints.unhasy.ac.id/219/98/2.%20Buku%20-%20Penelitian%20Tindakan%20Kelas\\_Panduan%20Lengkap%20dan%20Praktis.pdf](https://eprints.unhasy.ac.id/219/98/2.%20Buku%20-%20Penelitian%20Tindakan%20Kelas_Panduan%20Lengkap%20dan%20Praktis.pdf)[https://eprints.unhasy.ac.id/219/98/2. Buku - Penelitian Tindakan Kelas\\_Panduan Lengkap dan Praktis.pdf#page=56](https://eprints.unhasy.ac.id/219/98/2. Buku - Penelitian Tindakan Kelas_Panduan Lengkap dan Praktis.pdf#page=56)
- Hidayati, A., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9014>
- Kasi, R. (2023). Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa.
- Manan, I. M. A. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Partisipatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 23-30.

- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132-137.
- Matanari, T. (2019). Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix4 Smp Negeri 1 Pancur Batu Kab. Deli Serdang Dalam Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Statistika Ta 2014/2015. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 1(2), 68-96.
- Sukardiyono, T. (2015). Pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, prinsip, dan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas. Tidak diterbitkan.(Online) <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk-2015.pdf> (diakses pada 14 Desember 2017).